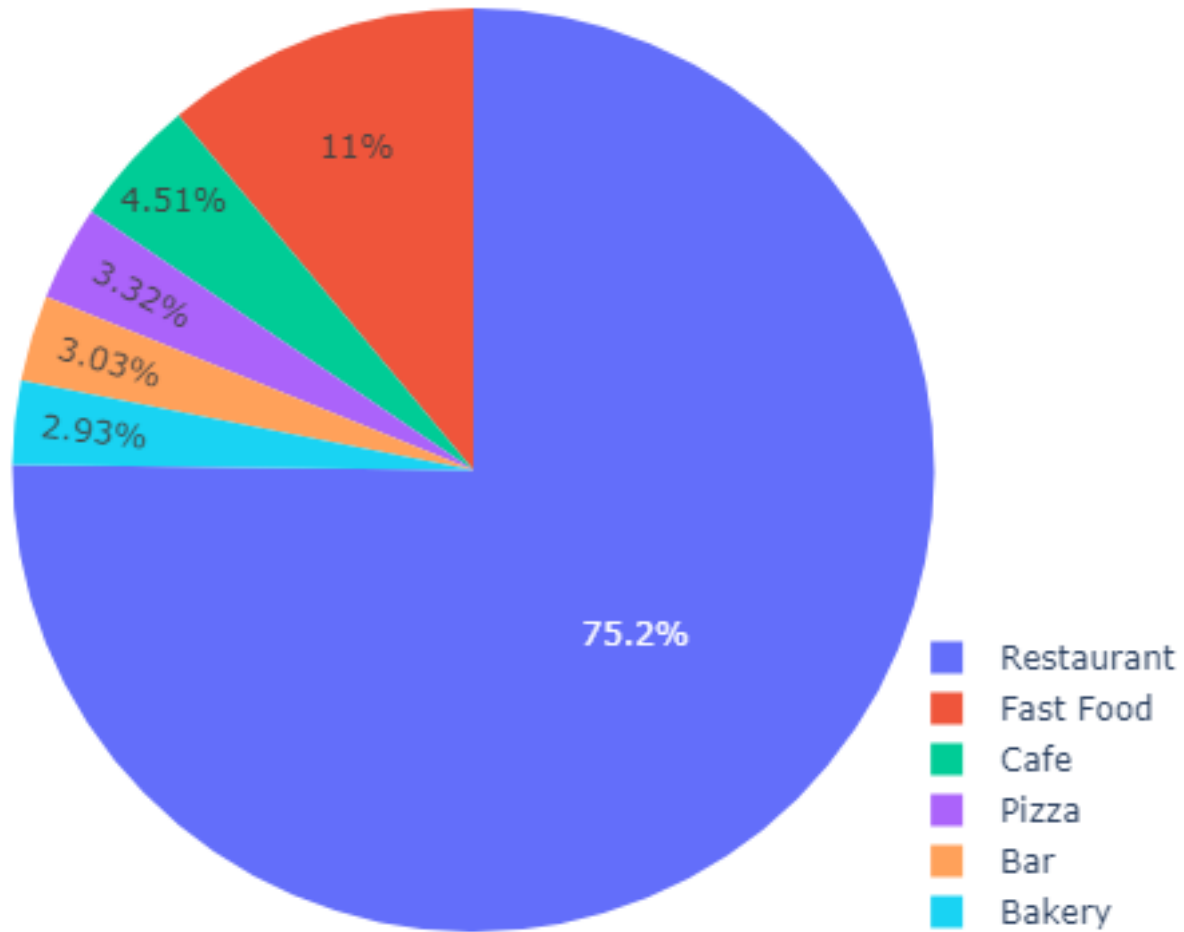




Riset Pasar Bisnis Food & Beverage di LA

2/16/2023 – 3/1/2023

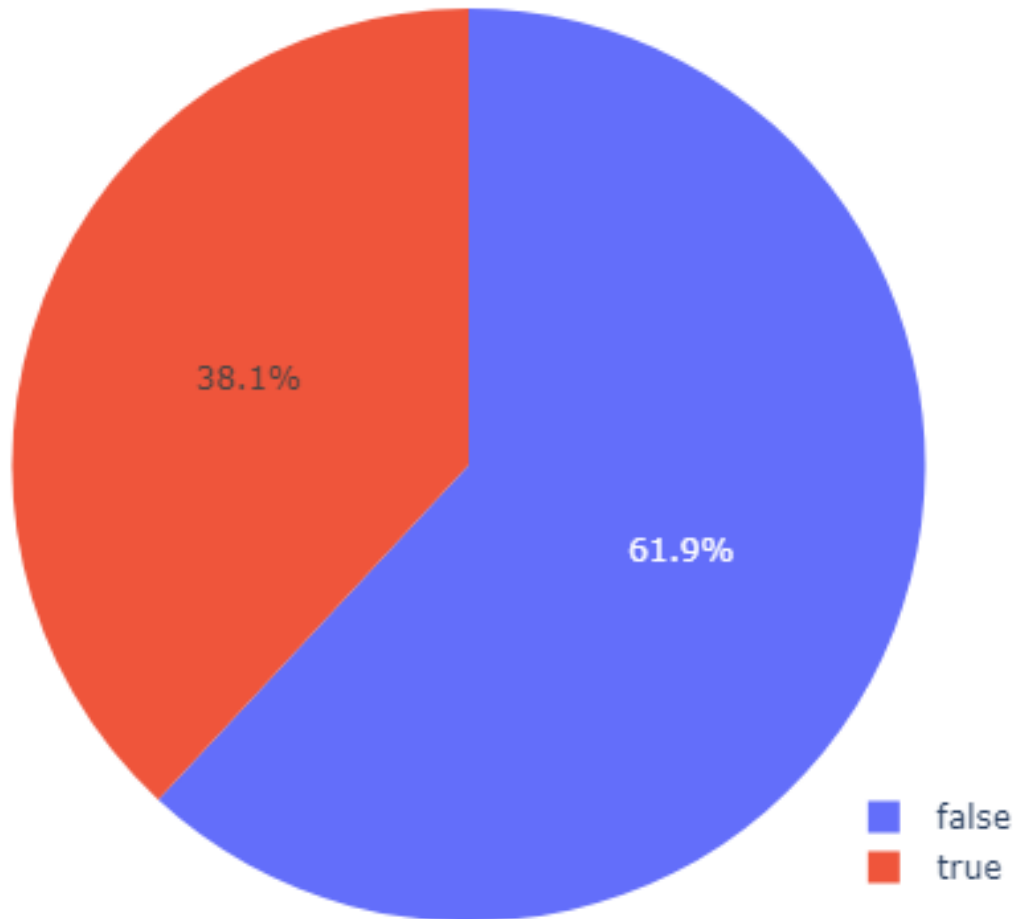
Business Type Proportion



Proporsi Jenis Usaha

Dari **9,651** outlet, sebagian besar dari jenis usaha adalah **restaurant** dengan sebanyak **7,255** dengan proporsi sebanyak **75.2%**. Artinya lima jenis usaha lainnya, hanya sekitar **25%** dan dua ribu outlet. Kelima jenis usaha tersebut adalah **Fast Food, Cafe, Pizza, Bar, dan Bakery**.

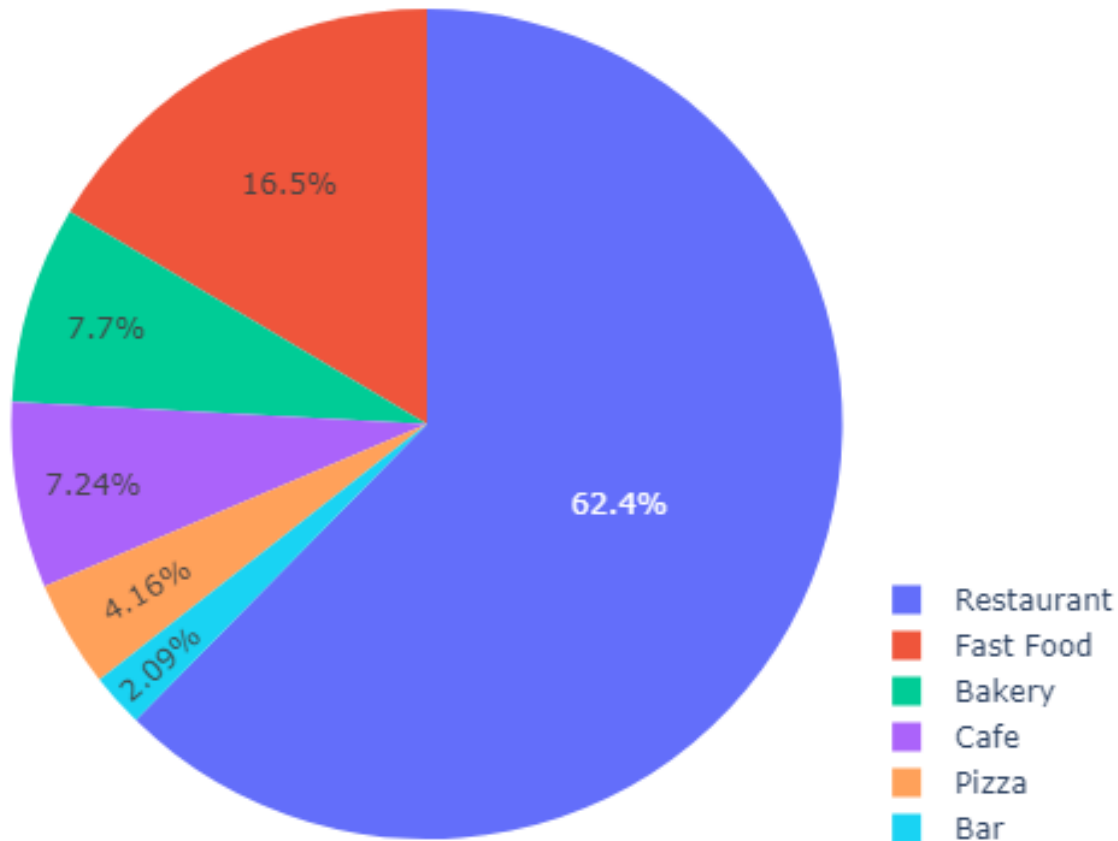
Business Based by Chain Proportion



Proporsi Usaha Berbasis Rantai

Dari diagram lingkaran diatas menunjukan bahwa kurang dari setengah (**38.1%**) atau sebanyak **3,676** merupakan usaha berbasis **rantai**. Sedangkan sisanya (**61.9%**) atau sebanyak **5,972** outlet bukan usaha berbasis **rantai**.

Business Type Proportion in Chain Business

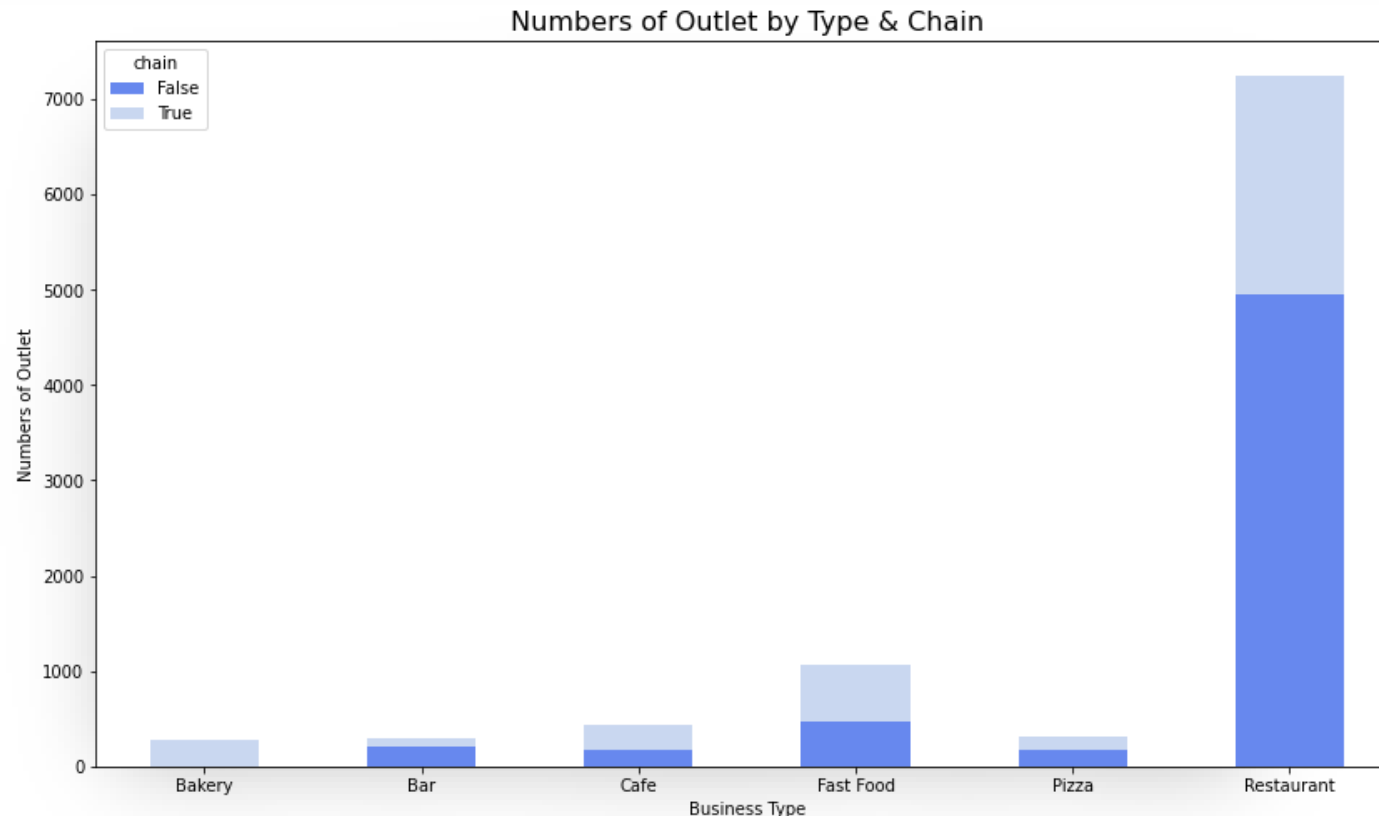


Proporsi Jenis Usaha pada Usaha Berbasis Rantai

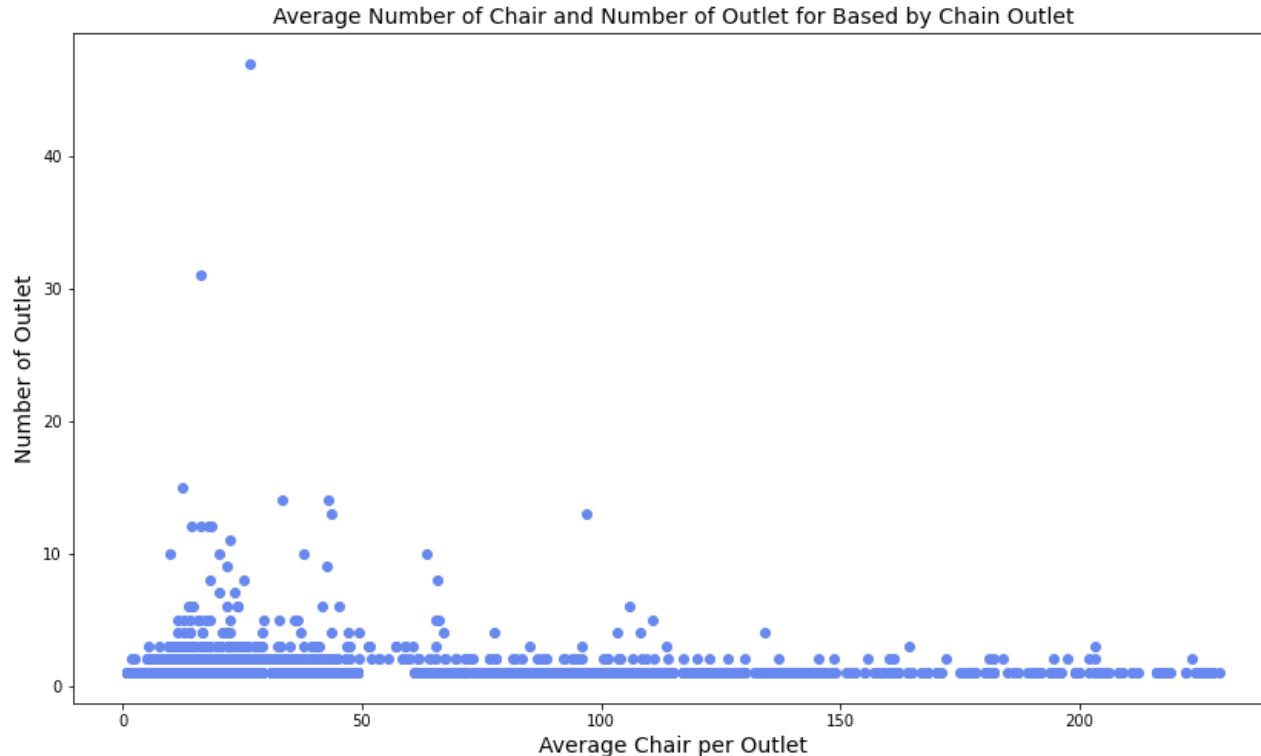
Pada usaha yang berbasis **chain**. Proporsi jenis usahanya serupa dengan **dataset** keseluruhan dengan sedikit perbedaan. Sedikit perbedaan yang dimaksud adalah proporsi jenis usaha **restaurant** yang sebesar **62.4%**, lebih tidak dominan dibandingkan dengan dataset keseluruhan yang sebesar **75.2%**. Jika ada yang menurun maka ada yang meningkat. Dalam analisa ini, yang proporsi jenis usaha Fast Food sebesar **16.5%**. Proporsi tersebut lebih besar dibandingkan pada dataset keseluruhan yang hanya **11%**.

Jumlah Outlet Berdasarkan Jenis Usaha dan Berbasis Rantai

Meskipun secara jumlah lebih banyak **restaurant**, namun jika dilihat pada setiap **jenis usaha Bakery** memiliki proporsi terbesar. Karena seluruh outlet **Bakery** berbasis **chain / rantai**.



Rata - Rata Jumlah Kursi dan Jumlah Outlet pada Outlet yang Berbasis Rantai

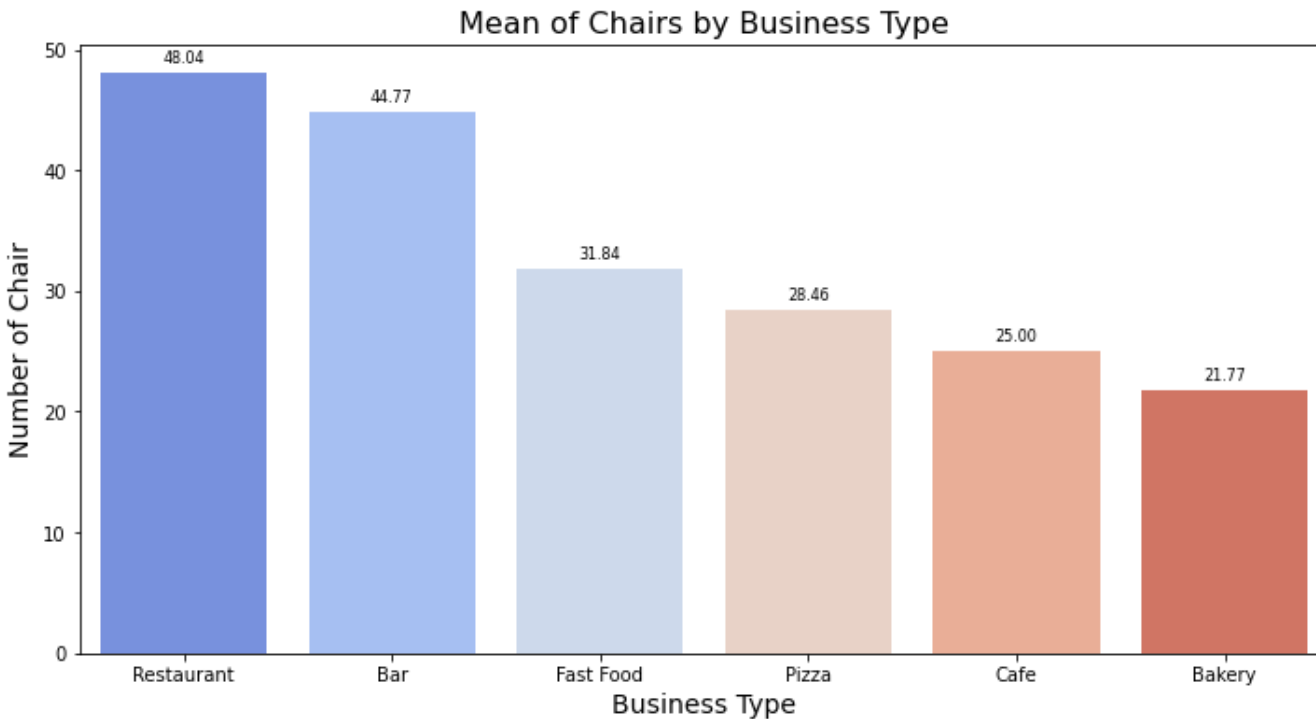


Meskipun statusnya usaha berbasis **chain**, namun sebagian besar jumlah outletnya dibawah 10 **outlet** namun dengan jumlah kursi yang cukup banyak. Pada tahap selanjutnya saya akan melihat distribusi jumlah outlet. Dari visualisasi diatas saya melihat variasi jumlah kursi per **outlet** lebih terdistribusi dibandingkan variasi jumlah **outlet**.

Setelah dilihat lebih detail, sebanyak **75%** bisnis hanya memiliki 1 **outlet**. Jika dilihat dari persentilnya, hanya **10%** bisnis yang memiliki **outlet** lebih dari 1. Namun disparitas dari jumlah **outlet** cukup tinggi. Karena ada bisnis yang memiliki **outlet** hingga 47. Itu hanya terjadi pada kurang dari **1%** dari seluruh bisnis yang berbasis **chain**.

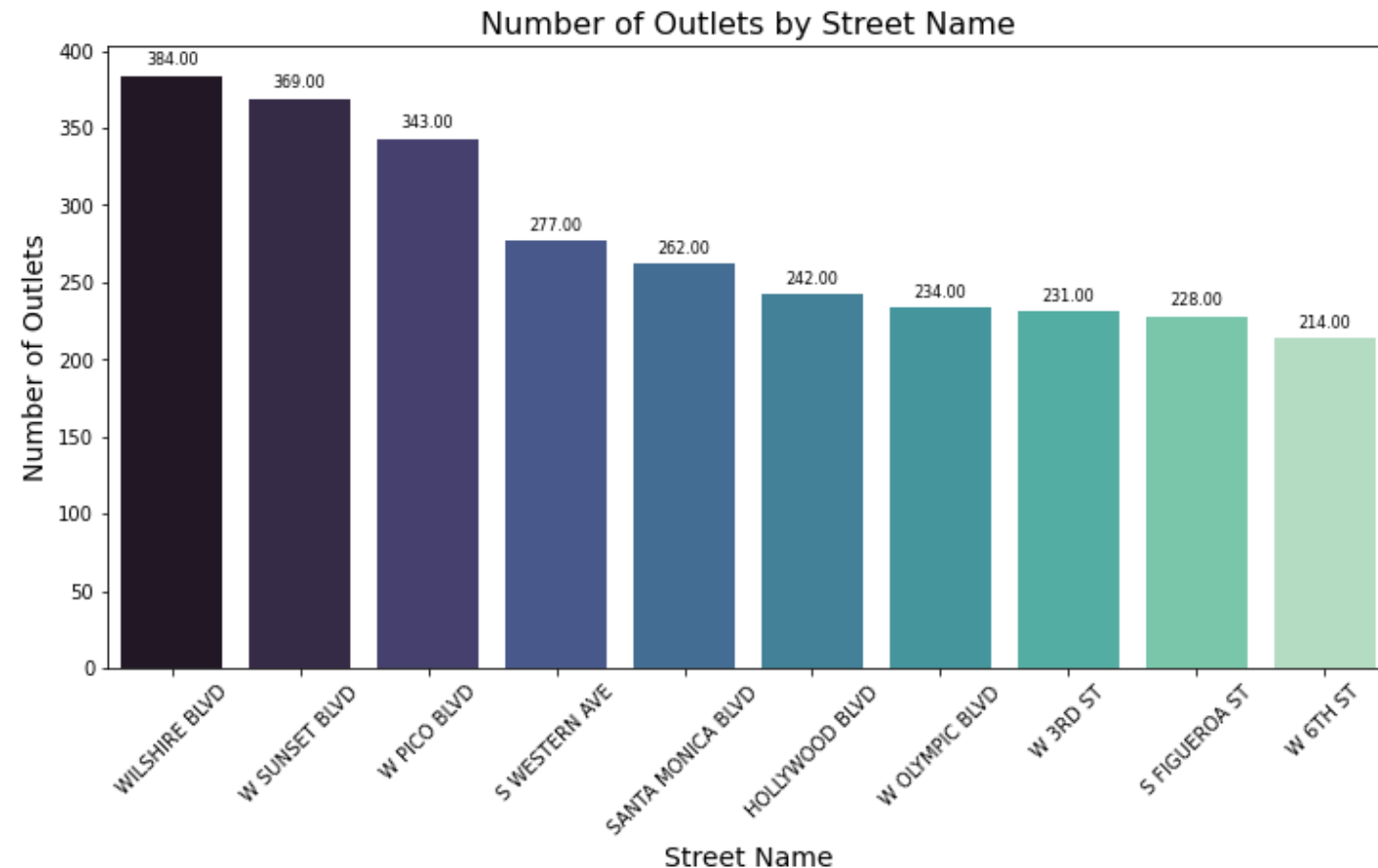
Jika melihat **outlet-outlet** berbasis **chain** dari data jumlah kursinya, rata-rata outlet memiliki **41** kursi. Sedangkan paling sedikit **1** kursi dan paling banyak **229** kursi. Berdasarkan dari analisa data yang telah dilakukan sebelumnya, maka kecenderungan bisnis berbasis **chain** adalah memiliki beberapa tempat dengan jumlah kursi yang banyak.

Rata – Rata Jumlah Kursi Berdasarkan Tipe Bisnis F&B



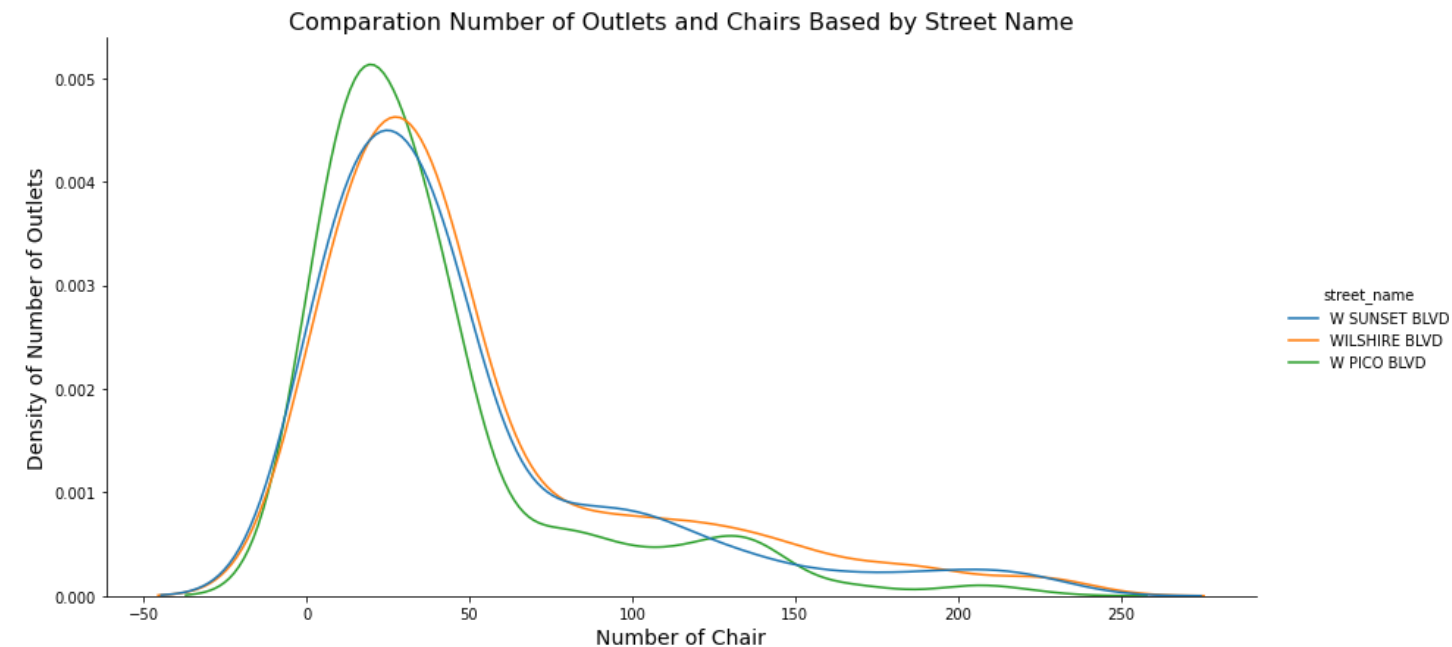
Dari grafik diatas menunjukan bahwa **restaurant** dan **bar** memiliki rata-rata kursi diatas **40** kursi. Sedangkan sisanya memiliki sekitar **30** hingga **20** kursi. Yang paling sedikit adalah **Bakery**, hal tersebut mungkin disebabkan karena jenis outlet **Bakery** pembeliannya lebih banyak **take away**. Sedangkan pada **Restaurant** dan **Bar** pengunjung lebih cenderung makan dan minum ditempat.

10 Nama Jalan dengan Jumlah Outlet Terbanyak



Dari 10 besar nama jalan dengan jumlah outlet terbanyak, ada jumlah terbanyaknya adalah **384** hingga yang paling sedikit **214**. Tiga besar nama jalan dengan outlet terbanyak adalah **WILSHIRE BLVD**, **W SUNSET BLVD**, dan **W PICO BLVD**. Ada lebih dari **300** outlet di masing-masing jalan tersebut.

Perbandingan Jumlah Outlet dan Kursi Berdasarkan Nama Jalan

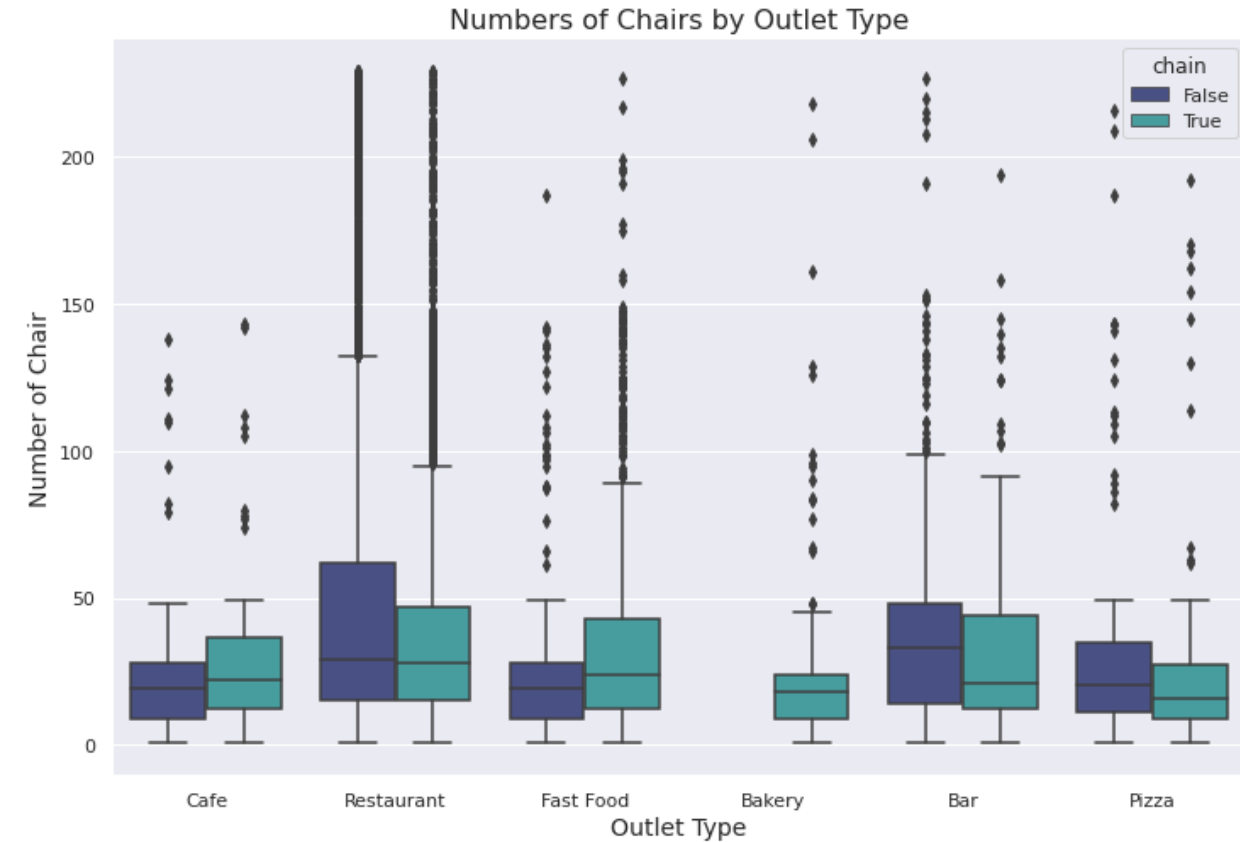


Dari kedua grafik diatas dapat dilihat dari ketiga area tersebut memiliki kesamaan. Dari ketiga area tersebut dapat dilihat bahwa sebgiaan besar outlet hanya memiliki kursi 50 kebawah. Pada kriteria outlet yang kursinya dibawah **50**, area **W PICO BLVD** memiliki persentase jumlah outlet terbanyak, disusul oleh **WILSHIRE BLVD**, dan **W SUNSET BLVD**.

Setelah melewati **50** kursi, jumlah outlet menurun secara drastis. Pada kriteria outlet dengan jumlah kursi diatas **50**, area **WILSHIRE BLVD** terlihat memiliki persentase jumlah outlet sedikit lebih banyak dibandingkan area lainnya.

Kesimpulan

- **Restaurant** merupakan jenis usaha yang memiliki jumlah paling banyak dari segi jumlah **outlet** dan jumlah kursi. Artinya permintaan akan **restaurant** sangatlah besar.
- **Bar** merupakan jenis usaha yang jumlah kursinya relatif lebih banyak dibanding jenis usaha lainnya, namun dari segi jumlah cabang sebaliknya.
- **Fast Food** merupakan jenis usaha yang memiliki jumlah outlet terbanyak kedua dan rata-rata jumlah kursi terbanyak ketiga. Jenis usaha ini lebih outletnya lebih banyak berbasis **rantai**.
- Untuk outlet **Cafe**, **Bakery**, dan **Pizza** umumnya memiliki jumlah kursi 50 kebawah. Meskipun ada beberapa outlet yang memiliki kursi diatas 50 bahkan hingga sekitar 200, namun outlet tersebut jumlahnya relatif sedikit (*outlier*).



Kesimpulan

Dari sudut pandang bisnis atau usaha berbasis **chain**, **Fast food**, **Pizza**, **Cafe**, dan **Bakery** proporsinya lebih banyak outlet yang berbasis **chain**. Sedangkan **Bar** dan **Restaurant** sebaliknya, proporsinya masih lebih sedikit **outlet** yang berbasis **chain**.

Oleh karena itu, jika ingin mengembangkan usaha berbasis chain menurut saya ada baiknya berfokus pada **Bar** dan **Restaurant**. Karena masih belum didominasi oleh model bisnis berbasis **chain**. Jika ingin mengincar pasar yang luas dengan jumlah outlet yang banyak, maka Restaurant merupakan jenis usaha yang tepat. Sedangkan jika ingin mengincar pasar yang lebih **niche** dengan jumlah outlet yang tidak terlalu banyak, maka menurut saya **Bar** merupakan jenis usaha yang lebih sesuai.

Selain itu, kondisi pasar menurut saya juga perlu jadi pertimbangan. Jika jumlah outlet **Bar** atau **Restaurant** sudah mencukupi atau melebihi permintaan yang ada, maka ada baiknya dibandingkan membuat outlet baru lebih baik mengakusisi outlet lama yang tidak berbasis **chain** untuk dikembangkan. Perlu diperhatikan dalam mengakusisi harus melihat juga **outlet** lama yang akan diakusisi sudah memiliki basis pelanggan dan nama yang baik dimata pelanggan. Karena basis pelanggan dan nama baik tersebut akan membantu kedepannya dalam mengembangkan usaha berbasis **chain**.

